

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2013

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Achmad Chafidz

---

1013015003/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2014

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS  
Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Achmad Chafidz

---

1013015003/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2014

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN DI**  
**SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN DAN HOTEL YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE**  
**2009- 2013**

Disusun Oleh :  
Achmad Chafidz  
1013015003/FE/ EA

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 24 Juli 2014

Pembimbing Utama,

Tim Penguji :  
Ketua,

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si  
NIP.19600614 198803 1001

Dra. EC. Sari Andayani, M.Aks  
NIP 19661011 199203 2001  
Sekretaris,

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si  
NIP. 19600614 198803 1001  
Anggota,

DR. Gideon Setyo B, M.Si  
NIP. 2 670695 0243 1

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Prof. DR. Syamsul Huda, SE. MT  
NIP. 19590828 199003 1001

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN DI**  
**SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE**  
**2009- 2013**

yang diajukan

Achmad Chafidz

1013015003/FE/ EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh :

Pembimbing Utama

Tanggal : 24 Juli 2014

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si

NIP. 196006141988031001

Mengetahui ,  
Wakil dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jawa Timur

Drs.Ec.H. Rahman Amrullah Suwaidi, M.S

NIP. 196003301986031003

## KATA PENGANTAR

Tiada yang pantas kami ucapkan selain ucapan Hamdalah. Rasa syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas Rahmat, Hidayah serta Kuasa-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2013”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan wajib bagi penulis dalam menempuh Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya guna nantinya memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Akuntansi.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Secara tulus penulis menghaturkan terima kasih yang tiada terkira kepada:

1. Prof. DR. Syamsul Huda, SE, MT selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis
2. DR. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi  
Akuntansi
3. DR. Sri Trisnaningsih, M.Si selaku Dosen Wali

4. Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu guna mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Abi dan Umi, Mochammad Chusnan dan Yasadah yang senantiasa dengan sabar dan penuh kasih sayang membimbing, mendidik, memotivasi tanpa batas waktu, serta memberi doa secara tulus ikhlas.
6. Bu Endah. S yang telah memberi bantuan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menjalani pendidikan Strata-1 Akuntansi.
8. Saudara-saudara penulis tercinta, Choirul bariyah, Hidayati, Fatkhur Rozi, Khoirul Umam, Miftakhul Ulum dan Muhammad Shobar, yang senantiasa membantu, memotivasi, menghibur serta memberi doa dalam penyelesaian pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim Surabaya.
9. Teman-teman penulis, Mahasiswa kelas H-Sore Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangua “Veteran” Jawa Timur. Yuni Siswati, Debra Septia, Tito Brama, Dwi Ayu, Mariya Ulfa, Kikie Adek, Dessyta P, Angga Adistya Patra, Ristyana, Nur Ika Febri, Reni A, Shilatul M, Ichwan, Andika, Fery, Yogi, Shelly, Diana, Heryadi dan Zatria atas kerjasama serta bantuannya selama menjalani kegiatan perkuliahan maupun penyusunan skripsi.

10. Kak Rulli Agusta atas bantuannya, keponakan penulis Raisa Afrah Agusta, Raidah Fahira Agusta serta Achmad Dzaki Alfarizi yang senantiasa berbagi keceriaan bagi penulis.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, terima kasih atas segala bantuan, dukungan serta doanya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis maupun segenap pihak yang terkait serta umumnya bagi para pembaca. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan guna kesempurnaannya. Dan atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

Surabaya, 11 Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN LISAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	17
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	17
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	19
2.2.3. Komponen Laporan Keuangan.....	20
2.2.4.. Laba .....	21
2.2.5. Tujuan Pelaporan Laba .....	23



2.2.6. Manajemen Laba .....	25
2.2.7. Motivasi Manajemen Laba .....	25
2.2.8. Teknik Manajemen Laba .....	27
2.2.9. Strategi Manajemen Laba .....	28
2.2.10. Konsep Perataan Laba .....	29
2.2.11. Perataan Laba .....	34
2.2.12. Tujuan Perataan Laba .....	36
2.2.13. Tipe Perataan Laba .....	38
2.2.14. Ukuran Perusahaan (Size) .....	40
2.2.15. Return On Asset (ROA).....	41
2.2.16. Net Profit Margin (NPM) .....	42
2.2.17. Debt to Equity Ratio (DER) .....	43
2.2.18. Hubungan ukuran perusahaan terhadap perataan laba .....	44
2.2.19. Hubungan ROA terhadap perataan laba .....	46
2.2.20. Hubungan NPM terhadap perataan laba .....	47
2.2.21. Hubungan DER terhadap perataan laba .....	48
2.2.22. Hubungan ukuran perusahaan, ROA, NPM dan DER terhadap perataan laba .....	49
2.3. Kerangka Pemikiran .....	50
2.4. Hipotesis .....	51
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Objek Penelitian .....	52
3.2 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel .....	52
3.2.1 Variabel Independen .....	52
3.2.2 Variabel Dependen .....	54

3.3. Populasi .....	56
3.3.1. Penentuan Sampel... ..	57
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.4.1. Jenis Data.....	58
3.4.2. Sumber Data .....	58
3.4.3. Pengumpulan Data .....	59
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	59
3.5.1. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit) .....	59
a. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	60
b. Uji Kelayakan Model Regresi .....	60
3.5.2. Koefisien Regresi Logistik... ..	61
3.5.3. Estimasi Parameter.....	62

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian .....	63
4.1.1. Sejarah Singkat PT Bayu Buana Tbk.....	63
4.1.2. Sejarah Singkat PT Fast Food Indonesia Tbk .....	64
4.1.3. Sejarah Singkat PT Mas Murni Indonesia Tbk .....	65
4.1.4.. Sejarah Singkat PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk .....	65
4.1.5. Sejarah Singkat PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.....	66
4.1.6 Sejarah Singkat PT Pudjiadi And Sons Tbk.....	67
4.1.7. Sejarah Singkat PT Pioneerindo Gourmet International Tbk. ....	67
4.1.8. Sejarah Singkat PT Pudjiadi Prestige Tbk.....	68
4.1.9. Sejarah Singkat PT Hotel Sahid Jaya International Tbk .....	69
4.1.10. Sejarah Singkat PT Jakarta Setiabudi International Tbk .....	70
4.2. Hasil Penelitian.....	71

4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	71
4.2.2. Analisis Deskriptif .....	72
4.2.3. Keseluruhan Model (Overall Model Fit) .....	74
4.2.3.1.. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
4.2.3.2. Kelayakan Model Regresi .....	76
4.2.4. Koefisien Regresi Logistik .....	78
4.2.5. Estimasi Parameter.....	80
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
4.3.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	85
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	87
5.1.1. Keterbatasan.....	87
5.2. Saran .....	88

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR  
PARIWISATA, RESTORAN DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2013

Achmad Chafidz

Abstrak

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pentingnya informasi laba berakibat pada kecenderungan manajemen melakukan disfunctional behavior yang dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi dalam konsep keagenan, dimana tiap-tiap pihak mempunyai perbedaan kepentingan. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba.

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan-perusahaan di sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan variabel dependen Size, ROA, NPM, DER serta variabel independen yaitu praktik perataan laba. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Size, ROA, NPM, DER peneliti menggunakan deskriptif statistik dan regresi logistic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci : Praktik Perataan Laba, Size, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

IAI dalam PSAK No.25 (2009:2) menyatakan manfaat dari informasi laba yaitu untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi atau meminjamkan dana (Kirschen heiter dan Melumad 2002 dalam Juniarti 2005:148).

Pengguna laporan keuangan sering kali lebih fokus terhadap laba daripada item laporan keuangan lainnya. Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1 tentang "Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises" menyebutkan bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen, selain itu informasi laba membantu

pemilik atau pihak lain dalam melakukan penaksiran atas earning power perusahaan di masa yang akan datang (FASB, 1978). Hughes (1968) dalam Jogyanto (2003:424) mengatakan bahwa nilai pada laporan keuangan seperti laba bersih perusahaan dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan nilai dari perusahaan.

Dalam praktiknya informasi laba dapat mempengaruhi perilaku para pemakai informasi laporan keuangan, khususnya pihak investor dan kreditor. Apalagi dalam negara yang dalam perekonomiannya terdapat mekanisme pasar modal di dalamnya. Suwardjono (2010:159).

Pentingnya informasi laba disadari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan disfunctional behaviour (perilaku yang tidak semestinya) yang dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi dalam konsep teori keagenan di mana tiap-tiap pihak, baik principal selaku pemegang saham maupun agent selaku manajemen perusahaan mempunyai perbedaan kepentingan dan ingin memperjuangkan kepentingan masing-masing sehingga mendorong manajer untuk melakukan manajemen atas laba (earnings management) atau manipulasi laba (earnings manipulation) (Assih dan Gudono, 2000 dalam Dina Rahmawati, Dul Muid, 2012). Salah satu bentuk dari tindakan ini adalah praktik perataan laba (income smoothing) yang pada dasarnya merupakan tindakan yang dinilai bertentangan dengan tujuan perusahaan (Widyaningdyah, 2001 dalam Ratih Kartika Dewi Dra. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt, 2010). Praktik perataan laba

merupakan suatu fenomena umum dan banyak terjadi di beberapa negara (Budhijono, 2006) dalam Dewi dan Carina (2008).

Menurut Prasetyo, dkk (2002) praktik perataan laba meliputi usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal, dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal. Selain itu, perataan laba didefinisikan sebagai pengurangan yang disengaja terhadap fluktuasi pada beberapa level laba supaya dianggap normal bagi perusahaan.

Menurut Fudenberg dan Tirole (1995) dalam Syahrana (2006), perataan laba adalah proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan kelihatan stabil.

Manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibandingkan nilai laba yang cenderung bergejolak (volatile), sehingga manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari laba tahun sebelumnya. Sebaliknya manajemen akan memilih untuk menurunkan laba yang dilaporkan jika laba yang sebenarnya meningkat dibandingkan laba tahun sebelumnya (Novita, 2009).

Laba yang rata dari tahun ke tahun sangat disukai oleh manajemen dan investor, karena laba yang rata mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut kuat dan stabil (Atik, 2008).

Perataan laba adalah tindakan sukarela manajemen yang dimotivasi oleh aspek-aspek perilaku di dalam perusahaan dan lingkungannya (Wijayanti dan Rahayu, 2008). Dalam hal ini, manajemen berusaha mencari celah-celah

dalam prinsip akuntansi yang bisa diterobos untuk mencapai tujuannya yaitu stabilitas posisi manajemen yang bersangkutan dan kemudian kemakmuran pribadi dan keamanan kerjanya.

Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan baik untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, maupun keinginan untuk mempertinggi keandalan prediksi yang didasarkan pada laba dan untuk mengurangi risiko yang mengitari angka-angka akuntansi (Belkaoui, 2002:232).

Adanya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan pengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan, tidak terkecuali penerapan perataan laba oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2013”

Penelitian ini menguji beberapa faktor yang diduga mempengaruhi perilaku perataan laba pada perusahaan di Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013. Sektor Pariwisata, restoran dan hotel merupakan salah satu sektor yang fluktuatif. Dalam bidang usaha perhotelan sangat tergantung pada lokasi hotel didirikan. Hotel dikawasan bisnis tingkat hunian (room occupancy)



yang tinggi pada hari Senin sampai Jumat sedangkan pada hari libur tingkat hunian menurun. Sebaliknya, pada hotel di kawasan wisata pada hari libur tingkat hunian sangat tinggi, namun pada hari kerja tingkat hunian sangat rendah. Selain itu risiko keuangan menyebabkan fluktuasi laba bersih (net income) menjadi lebih besar.

Data yang diperoleh dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi pertumbuhan wisatawan mancanegara yang dapat mempengaruhi laba pada perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor pariwisata, restoran dan hotel. Sehingga Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel sebagai populasi penelitian.

Tabel 1.1  
Data wisatawan mancanegara

Tahun	Wisatawan Mancanegara		Rata-Rata Lama Tinggal (hari)	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang (USD)		Penerimaan Devisa	
	Jumlah	Pertumbuhan (%)		Per Hari	Per Kunjungan	Jumlah (juta USD)	Pertumbuhan (%)
2008	6,234,497	13.24	8.58	137.38	1,178.54	7,347.60	37.44
2009	6,323,730	1.43	7.69	129.57	995.93	6,297.99	-14.29
2010	7,002,944	10.74	8.04	135.01	1,085.75	7,603.45	20.73
2011	7,649,731	9.24	7.84	142.69	1,118.26	8,554.39	12.51
2012	8,044,462	5.16	7.70	147.22	1,133.81	9,120.85	6.62

Sumber : Pusdatin Kemenparekraf & BPS

Penelitian ini akan menguji beberapa faktor yang diduga mempengaruhi perilaku perataan laba, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan (Size): Perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba (Suwito dan Herawaty, 2005) pada (Dina Rahmawati, Dul Muid, 2012). Berdasarkan political cost hypothesis dalam teori akuntansi positif dikemukakan bahwa perusahaan besar cenderung untuk

melakukan pengelolaan atas laba, di antaranya melakukan income decreasing saat memperoleh laba tinggi untuk menghindari munculnya peraturan baru dari pemerintah, contohnya menaikkan pajak penghasilan perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada total asset perusahaan.

2. ROA (Return On Asset): Pada perusahaan yang memiliki Return On Asset yang tinggi menandakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Menurut Assih dkk, 2000 dalam Fatmawati Atik Djajanti, 2012) profitabilitas yang dihitung dengan ROA (Return On Asset) dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi cenderung melakukan praktik perataan laba dibandingkan ROA yang lebih rendah karena manajemen tahu akan kemampuan untuk mendapatkan laba pada masa mendatang sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba. Maka lebih besar kemungkinan melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki Return On Asset kecil.
3. NPM (Net Profit Margin): Net profit margin yang merupakan bagian dari profitabilitas perusahaan melalui pengukuran antara rasio laba bersih setelah pajak dengan total penjualan di mana laba bersih setelah pajak sering digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan perusahaan sehingga sering dijadikan tujuan perataan laba oleh manajemen untuk mengurangi

fluktuasi laba dan menunjukan kepada pihak luar bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut telah efektif (Azhari, 2010).

4. Rasio Debt to Equity (Debt to Equity ratio/ DER): Debt to equity ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menjamin hutang yang dimiliki dan menunjukkan proporsi pembelanjaan perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham (modal sendiri) dan dibiayai dari pinjaman. Perusahaan dengan leverage yang tinggi memiliki risiko menderita kerugian besar karena semakin tinggi rasio leverage berarti semakin besar pula proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dari hutang sehingga cenderung melanggar perjanjian hutang ketika mengalami default (tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo) karena kesulitan keuangan. Hal ini menyebabkan investor dan kreditur takut untuk berinvestasi atau meminjamkan dananya kepada perusahaan sehingga menimbulkan keinginan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (Santoso, 2010) pada (Dina Rahmawati, Dul Muid, 2012). Hasil penelitian (Masodah, 2007) pada Muhammad Arfan dan Desry Wahyuni (2010) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio yang tinggi mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan karena minimnya modal yang digunakan untuk perlindungan hutang, sehingga perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang mengalami hal seperti ini sangat rentan melakukan praktik perataan laba,

diantaranya dengan memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan labanya.

## 1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba
  1. Apakah ukuran perusahaan (Size) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perataan laba?
  2. Apakah ROA (Return On Asset) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perataan laba?
  3. Apakah NPM (Net Profit Margin) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perataan laba?
  4. Apakah DER (Debt to Equity ratio) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perataan laba?
- b. Apakah terdapat variabel independen (ukuran perusahaan, ROA, NPM dan DER ) yang secara dominan berpengaruh terhadap perilaku perataan laba?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis ukuran perusahaan (Size) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perataan laba?

2. Menguji dan menganalisis ROA (Return On Asset) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perataan laba?
3. Menguji dan menganalisis NPM (Net Profit Margin) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perataan laba?
4. Menguji dan menganalisis DER (Debt to Equity ratio) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perataan laba?
5. Menguji dan menganalisis variabel independen (ukuran perusahaan, ROA, NPM dan DER ) yang secara dominan berpengaruh terhadap perilaku perataan laba?

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Manfaat operasional (praktis):
  1. Sebagai bahan kajian awal bagi pihak pengguna informasi laporan keuangan yang dapat dijadikan landasan dalam melakukan penilaian perusahaan penyaji informasi laporan keuangan.
  2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak kreditur dan pemegang saham untuk lebih hati-hati dalam membaca serta menilai informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan penyaji informasi laporan keuangan.
- b. Manfaat dalam pengembangan ilmu (akademis):
  1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

2. Sebagai bahan referensi tambahan dan perbandingan guna menambah wawasan serta menjadikan sumbangan pemikiran dalam bidang yang sama di masa mendatang.